

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengungkap atau mengungkapkan keadaan social yang akan diteliti secara menyeluruh dan dalam. Metode penelitian deskriptif diyakini dapat digunakan untuk meneliti proses dan interaksi social.

Penelitian ini dapat membangun sebuah kesimpulan yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memaparkan dan evaluasi mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat.

B. Objek Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *corporate social responsibility* dengan menjadikan Lembang Asri Resort sebagai lokus penelitian studi kasus. Lembang Asri Resort

beralamatkan di Jl. Kolonel Masturi No.KM, RW.4, Sukajaya, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lembang Asri Resort menyediakan 77 kamar dan 2 villa resort. Komponen social masyarakat yang berada di sekitar Lembang Asri Resort merupakan objek dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Narimawati (2010:37) Sampel merupakan sebuah objek atau subjek yang mempunyai sebuah karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan informasi yang diperoleh dan ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian. Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2016:85) yaitu teknik pengambilan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Seperti mengambil sampel (sumber data) dari orang yang dianggap paling tahu mengenai objek yang diteliti, atau mungkin merupakan pihak yang dominan dan berkuasa. Sehingga hal ini akan membantu dalam mempermudah proses penelitian dengan mendalami situasi atau fenomena sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini Bapak Banua Budi selaku Human Resources Lembang Asri Resort sebagai narasumber dalam teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 media bagian yang dapat membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian menurut Marzuki (2005) antara lain :

1. Data Primer

Data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari obyek yang sedang diteliti ataupun didapatkan dari informan. Data primer dapat berupa wawancara ataupun berbagai dokumen yang mendukung penelitian. Wawancara dilakukan kepada individu atau seseorang yang berkaitan langsung dengan topik yang sesuai dengan penelitian. Dalam hal ini adalah Implementasi CSR di Lembang Asri resort. Selanjutnya data mentah yang diperoleh peneliti akan dilakukan pengolahan lebih lanjut.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diluar dari pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Sesungguhnya data sekunder merupakan data asli yang didapatkan oleh penulis, tetapi sudah diolah sedemikian rupa. Data ini dapat berupa studi kepustakaan yaitu berbagai teori dari para ahli yang disesuaikan dengan topik yang dibahas oleh peneliti. Walaupun dokumentasi sebagai data pendukung pencatatan kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Seperti dokumentasi CSR yang penulis cantumkan pada lembar lampiran.

E. Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2004) terdapat 4 komponen dalam menganalisis data antara lain, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta

penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan sebuah proses dengan mengorganisasikan serta mengurutkan data yang didapatkan kedalam sebuah kategori, pola, sehingga data ditentukan dan ditemukan tema dan tempat yang dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data yang telah didapatkan sebelumnya..

Menurut Miles dan Huberman (2007), menentukan langkah-langkah dalam analisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian tersebut dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipandang tepat untuk menentukan pedalaman data pada proses yang dilakukan berikutnya.

2. Reduksi data

Proses seleksi dimana data kasar yang ada dapat diteruskan pada waktu pengumpulan data.

3. Penyajian data

Rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian tersebut dilaksanakan. Penyajian data didapatkan dari berbagai sumber misalnya jaringan kerja, dan keterkaitan kegiatan.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam mengumpulkan sebuah data dari sumber, peneliti harus memahami terhadap sesuatu yang diteliti dan diinformasikan dari sumber dengan memikirkan sebab akibat. Komponen-komponen analisis data model interaktif antara lain ;

Gambar 3

Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (2007)

F. Pengujian Pengabsahan Data

Pengujian pengabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu untuk memenuhi berbagai syarat dengan kredibilitas yang tinggi, maka perlu dilakukan pengujian antara lain :

1. Uji Kredibilitas

“Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan

referensi, *member check*, dan analisis kasus negatif” (Sugiyono,2018:185).

Berikut ini adalah macam-macam uji kredibilitas data.

1.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk melihat kredibilitas data hasil penelitian. Pengecekan data dilakukan kembali ke lapangan untuk dilihat apakah berubah atau tidak. Jika data tetap benar dan sama, maka data dapat dikatakan kredibel, sehingga perpanjangan pengamatan dapat dihentikan (Sugiyono,2018)

1.2 Meningkatkan Ketekunan

Melakukan peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan cara mempelajari kembali komponen-komponen yang terkait dengan data penelitian melalui referensi buku, hasil penelitian sebelumnya atau dokumentasi yang ada dan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah data yang sudah didapatkan benar atau salah. Tujuan dari meningkatkan ketekunan penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat lebih teliti, cermat dan terstruktur dalam melakukan penelitiannya (Sugiyono, 2018).

1.3 Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber, dari berbagai teknik atau cara yang dilakukan, dan waktu pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2018).

a) Triangulasi Sumber

Data yang telah diperoleh dari berbagai narasumber dilakukan pengecekan untuk menguji kredibilitasnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dua sumber yakni, perwakilan tim CSR dan perwakilan masyarakat penerima CSR.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan melihat data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contoh, data yang didapat melalui wawancara dicek kembali melalui dokumen atau observasi. Bila hasilnya berbeda, maka peneliti perlu untuk melakukan diskusi dengan pemberi data untuk menyepakati data yang paling benar dan kredibel. Mungkin saja semua datanya benar namun dengan sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2018).

c) Triangulasi Waktu

Perihal yang dapat memengaruhi kredibilitas data diantaranya adalah waktu pelaksanaan pengumpulan data. Data yang didapat melalui teknik wawancara di pagi hari dapat memberikan data yang lebih kredibel, dikarenakan narasumber masih jauh lebih segar dan belum banyak hal yang dipikirkan. Sehingga diperlukan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil yang diujikan berbeda, maka perlu untuk melakukannya secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data (Sugiyono, 2018:191).

1.4 Analisis Kasus Negatif

Peneliti dapat merubah temuannya jika peneliti masih mendapatkan data-data yang berbeda dan bersebrangan dengan data yang ditemukan sebelumnya, peneliti perlu untuk memastikan bahwa tidak ada lagi data yang bertentangan tersebut, sehingga data yang sudah ditemukan oleh peneliti dapat dikatakan data yang kredibel dan terpercaya (Sugiyono, 2018).

1.5 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang digunakan merupakan bahan yang mendukung dalam pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya hasil rekaman wawancara dan foto-foto yang mendukung data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan (Sugiyono, 2018:192).

1.6 Member Check

Dalam proses ini peneliti melakukan proses pengecekan data yang telah didapatkan selama proses peneltian kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian data seperti apa yang diberikan oleh pemberi data sebelumnya. Harus ada kesepakatan antara penelti dengan pemberi data atas data yang ada, sehingga datanya dapat dikatakan valid, semakin dapat dipercaya dan kredibel. Apabila data tidak disepakati oleh pemberi data dan mengandung berbagai penafsiran, maka peneliti perlu untuk melakukan diskusi dengan pemberi data untuk menyesuaikan dengan pemberi data, bila perlu merubah temuannya jika memang mengandung perbedaan yang tajam. Pemberi data perlu untuk

menandatangani perolehan data sebagai bukti pelaksanaan *member check* dan data yang diperoleh merupakan data yang otentik (Sugiyono, 2018).

G. Jadwal Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Tabel 4
Jadwal Penelitian

NO	NAMA KEGIATAN	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penelitian Awal							
2	Pengajuan TOR							
3	Pengusunan & Bimbingan UP							
4	Pengumpulan Proposal UP							
5	Seminar UP							
6	Revisi Proposal UP							
7	Proses Penelitian & bimbingan PA							
8	Pengumpulan PA							
9	Sidang PA							

Sumber : Data Olahan Penulis (2020)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di sekitar Lembang Asri Resort yang beralamatkan di Jl. Kolonel Masturi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3. Waktu Penelitian

Dilakukannya penelitian terhitung dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.